

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tahun bukunya berakhir pada 31 Desember.
4. Laporan keuangan memiliki data yang lengkap, yang diperlukan untuk penelitian ini.

Prosedur pemilihan sampel yang lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1 kriteria pemilihan sampel. Jumlah sampel perusahaan yang tersedia dan dapat dilakukan untuk proses pengujian selanjutnya adalah sebanyak 1.866 perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	2014	2015	2016	2017	2018	Σ
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga 2018	509	525	539	562	619	2754
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing	(79)	(84)	(84)	(87)	(95)	(429)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tidak berakhir tanggal 31 Desember	(1)	(0)	(0)	(0)	(0)	(1)
Data tidak tersedia	(50)	(57)	(76)	(76)	(94)	(353)
Data tidak memenuhi persyaratan	(12)	(11)	(12)	(9)	(10)	(54)
Data ekstrim	(12)	(10)	(7)	(13)	(9)	(51)
Total sampel	355	363	360	377	411	1866

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga 2018.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi berdasarkan data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini. Data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2018, dan penelitian terdahulu yang diakses secara *online*.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi adalah *audit delay*. Menurut (Halim, 2000), *audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tahun penutupan buku hingga tanggal laporan auditor. Variabel *audit delay* diukur dengan menggunakan dummy yaitu 0 dan 1 (Hersugondo and Kartika, 2013)

Mengacu pada peraturan terbaru yaitu Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:29/POJK.04/2016, dan www.idx.co.id maka :

- a. Perusahaan yang masa *audit delay*-nya kurang dari 120 hari setelah tanggal tutup buku perusahaan akan diberikan kode “0”.
- b. Perusahaan yang masa *audit delay*-nya lebih dari 120 hari akan diberikan kode “1”.

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a) Keberadaan Komite Tata Kelola

Komite tata kelola merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha untuk mendukung tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan. Tata kelola perusahaan diukur dengan cara memproksikannya menjadi keberadaan komite tata kelola. Keberadaan komite tata kelola diukur dengan menggunakan *dummy*, dimana 0 untuk perusahaan yang memiliki komite tata kelola, dan 1 untuk perusahaan yang tidak memiliki komite tata kelola.

b) Ukuran komite audit

Variabel ini menunjukkan jumlah anggota komite audit dalam sebuah perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit perusahaan (Maggy dan Diana, 2018).

c) Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Variabel ini menggambarkan jenis KAP yang mengaudit laporan keuangan di perusahaan. Diukur dengan menggunakan *dummy*, dimana 0 untuk KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*, dan 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* (Habib et al., 2018).

d) Laba atau rugi perusahaan

Laba atau rugi adalah jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Variabel ini diukur dengan menggunakan nilai nominal laba atau rugi yang diperoleh perusahaan lalu diberi kode. 0 untuk perusahaan yang mengalami kerugian dan 1 untuk perusahaan yang tidak mengalami kerugian (laba) (Susianto, 2017).

e) Kompleksitas perusahaan

Kompleksitas perusahaan diproksikan dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan induk. Variabel ini diukur dengan jumlah anak yang dimiliki perusahaan tersebut (Maggy dan Diana, 2018).

f) Opini audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Variable ini diukur dengan *dummy*, 0 untuk *qualified opinion* dan 1 untuk *unqualified opinion* (Susianto, 2017).

3. Variabel kontrol

Penelitian ini menggunakan 3 variabel kontrol, yaitu *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan (diukur menggunakan *ln total asset*). Tujuan penggunaan dari variabel kontrol yaitu untuk mengurangi pengaruh variabel independen lain di luar model penelitian.

3.4. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel yang menggunakan data katagorikal yaitu “0” dan “1”.

Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan variabel penelitian yang dilihat dari *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Sedangkan untuk variabel berupa *dummy* menggunakan *crosstabulation*.

3.5. Pengujian Kelayakan

Penelitian ini menggunakan regresi logistik, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu kelayakan model regresi. Uji kelayakan model regresi logistik :

a. Uji Pengklasifikasian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam mengklasifikasikan data.

b. Omnibus Test

Pengujian ini dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi. Model dikatakan layak apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

c. *Nagelkerke R Square*

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

d. *Goodness of Fit Test (GoF)*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi sudah tepat atau belum. Model dapat dikatakan sudah tepat apabila tidak terdapat perbedaan antara model dengan nilai yang diobservasi. Selain itu juga digunakan untuk menguji kelayakan model agar dapat menjelaskan pengaruh dari seluruh variabel independent terhadap variabel dependen (Gani dan Amalia, 2018). Diukur dengan sig pada tabel uji Hosmer dan Lemeshow, diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6 Uji Sensitivitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh akibat dari perubahan-perubahan parameter, apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah setelah diberikan perubahan tersebut. Jika tidak terjadi perubahan hasil maka masih dikatakan layak.

3.7 Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara 2 kelompok data beda berpasangan yang berskala ordinal. Penarikan kesimpulan apabila :

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan terdapat perbedaan antara 2 kelompok tersebut.

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat perbedaan antara 2 kelompok tersebut.

3.8 Uji Hipotesis

a. Uji parsial

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika :

H_1 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_1 negatif. Maka H_1 diterima.

H_2 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_2 negatif. Maka H_2 diterima.

H_3 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_3 negatif. Maka H_3 diterima.

H_4 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_4 negatif. Maka H_4 diterima.

H_5 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_5 positif. Maka H_5 diterima.

H_6 : nilai $\text{sig}/2 < \alpha$, dan β_6 negatif. Maka H_6 diterima.

$\alpha = 5\%$, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Analisis regresi logistik

Regresi logistik adalah model regresi non linier yang menggunakan fungsi eksponensial dalam pendugaan parameternya (Gani dan Amalia, 2018).

Penelitian ini menggunakan model regresi logistik.

Model yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} \ln \frac{AD}{1-AD} = & \beta_0 + \beta_1 \cdot KOMTATA + \beta_2 \cdot ACSIZE + \beta_3 \cdot KAP + \beta_4 \cdot LABA \\ & + \beta_5 \cdot SUB + \beta_6 \cdot OPINI + \beta_7 \cdot ROA + \beta_8 \cdot DER + \beta_9 \cdot SIZE \end{aligned}$$

Keterangan :

AD = *Audit Delay*, dimana 0 = *no delay* dan 1 = *delay*.

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

KOMTATA = Keberadaan komite tata kelola

ACSIZE = Ukuran komite audit

KAP = Reputasi KAP

LABA = Laba

SUB = Kompleksitas perusahaan

OPINI = Opini audit

e = Error

